

Analisis Bibliometrik Kajian Fenomenologi pada Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Garut Periode 2013-2024

Gusnaldi Kristiadi Syah^{1*)}

¹Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informasi, Universitas Garut
Jl. Prof. K.H. Cecep Syarifudin d/h Jl. Raya Samarang No. 52A, Garut, Indonesia

*) Korespondensi: gusnaldikrist@uniga.ac.id

Received: 5 Jul 2025; **Revised:** 19 Jul 2025; **Accepted:** Oct 2025;

Abstract

[Title: Bibliometric Analysis of Phenomenological Studies in Undergraduate Theses of Communication Science Students at Universitas Garut (2013–2024)] This study aims to examine the bibliometric analysis of research topic trends using a phenomenological approach in undergraduate theses from the Communication Studies Program at Garut University during the period 2013–2024. The research focus is directed toward identifying keyword distributions, the productivity of academic advisors, and thematic clustering based on the interconnections between keywords. This study employs a quantitative method with a bibliometric approach. Data were collected from 713 thesis collections, with 119 of them containing the keyword “phenomenology,” identified through reference metadata using Mendeley software. The analysis process was conducted using Microsoft Excel and VOSviewer to filter, process, and visualize the keyword network. The results of the study indicate that the use of the phenomenological approach in theses has increased significantly since 2018. The most productive lecturer as the main supervisor is Zikri Fachrul Nurhadi with 28 supervisions and as a co-supervisor with 20 supervisions. A total of 272 keywords were analyzed and grouped into 49 thematic clusters. The top ten keywords with the highest frequency include phenomenology, meaning of communication, Instagram, motivation, students, Twitter, teenagers, TikTok, and user motivation. The formed clusters highlight thematic focuses encompassing cultural communication, social media, digital education, gender identity, and personal experiences. These findings illustrate students' tendencies to explore communication issues through a phenomenological approach that is reflective, contextual, and adaptive to modern social dynamics.

Keywords: bibliometric; thesis; communication science; universitas garut

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis bibliometrik terhadap tren topik penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologi dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada periode 2013–2024. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi distribusi kata kunci, produktivitas dosen pembimbing, serta pengelompokan tematik berdasarkan keterhubungan antar kata kunci. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik. Data diperoleh dari 713 koleksi skripsi, dengan 119 di antaranya mengandung kata kunci “fenomenologi” yang diidentifikasi melalui metadata referensi menggunakan perangkat lunak Mendeley. Proses analisis dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan VOSviewer untuk menyaring, mengolah, serta memvisualisasikan jaringan kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan fenomenologi dalam skripsi mengalami peningkatan signifikan sejak tahun 2018. Dosen yang paling produktif sebagai pembimbing utama adalah Zikri Fachrul Nurhadi dengan 28 bimbingan serta sebagai dosen pembimbing pendamping sebanyak 20 bimbingan. Sebanyak 272 kata kunci berhasil dianalisis dan dikelompokkan ke dalam 49 kluster tematik. Sepuluh kata kunci dengan frekuensi tertinggi antara lain fenomenologi, makna komunikasi, instagram, motif, mahasiswa, Twitter, remaja, tiktok, dan motif pengguna. Kluster yang terbentuk menunjukkan fokus tematik yang meliputi komunikasi budaya, media sosial, pendidikan digital, identitas gender, hingga pengalaman personal. Temuan ini menggambarkan kecenderungan mahasiswa dalam mengeksplorasi isu-isu komunikasi melalui pendekatan fenomenologi yang bersifat reflektif, kontekstual, dan adaptif terhadap dinamika sosial modern.

Kata kunci: bibliometrik; skripsi; ilmu komunikasi; universitas garut

1. Pendahuluan

Fenomenologi sebagai paradigma penelitian telah mengalami perkembangan signifikan dalam bidang ilmu komunikasi sejak diperkenalkan oleh Edmund Husserl pada awal abad ke-20. Fenomenologi memandang realitas sebagai sesuatu yang dikonstruksi melalui kesadaran subjek. Dalam komunikasi, hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna di balik tindakan komunikatif secara mendalam, bukan hanya dari aspek simbolik, tetapi juga dari pengalaman personal yang menyertainya (Adian, 2016). Pendekatan ini memfokuskan pada pengalaman subjektif individu untuk memahami esensi realitas yang dialami secara sadar. Dalam konteks ilmu komunikasi, fenomenologi memungkinkan peneliti untuk menyelami bagaimana individu membangun makna dari interaksi, media, dan pengalaman komunikasi mereka, seringkali menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam (Adian, 2016). Popularitas penggunaan pendekatan fenomenologi dalam penelitian komunikasi kontemporer tercermin dari beragamnya topik penelitian yang mengadopsi paradigma ini, mulai dari komunikasi interpersonal, hingga dampak media baru terhadap persepsi dan pengalaman khalayak (Hasbiansyah, 2008).

Popularitas pendekatan fenomenologi dalam penelitian komunikasi tidak hanya terbatas pada publikasi jurnal semata, tetapi juga merambah ke penelitian mahasiswa dalam penulisan skripsi. Skripsi menjadi media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan metodologi yang telah dipelajari ke dalam penelitian empiris. Di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Garut, berdasarkan penelusuran awal terhadap arsip skripsi periode 2013-2024, teridentifikasi kecenderungan yang signifikan dalam penggunaan paradigma fenomenologi sebagai landasan metodologis penelitian mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya preferensi metodologis yang berkembang secara konsisten di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Garut terhadap pendekatan fenomenologi. Tingginya adopsi penggunaan paradigma ini, mencerminkan popularitas dan penerimaan paradigma fenomenologi sebagai alat untuk menganalisis fenomena komunikasi di penelitian mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Garut.

Namun demikian, sejauh ini belum terdapat kajian yang secara sistematis memetakan bagaimana pendekatan fenomenologi digunakan dalam skripsi mahasiswa Ilmu Komunikasi, baik dari segi tema, konteks penelitian, maupun perkembangan topik dari waktu ke waktu. Kecenderungan ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami bagaimana pendekatan fenomenologi diimplementasikan dalam konteks penelitian mahasiswa, khususnya dalam hal pemilihan topik dan arah tematik yang diangkat. Keterbatasan ini menciptakan gap pengetahuan, mengingat analisis bibliometrik dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tren penelitian yang terbentuk dalam suatu bidang keilmuan (Donthu et al., 2021). Keterbatasan ini menciptakan gap pengetahuan, mengingat analisis bibliometrik dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tren penelitian yang terbentuk dalam suatu bidang keilmuan. Fenomena gap kajian bibliometrik terhadap tugas akhir mahasiswa juga ditemukan dalam penelitian lain, misalnya pada studi kepesantrenan oleh Hilal (2023), di mana hampir tidak ada penelitian yang mengkajinya dengan pendekatan bibliometrik, padahal studi bibliometrik terhadap tugas akhir dapat mengisi gap tersebut. Hal ini diperkuat oleh observasi bahwa skripsi-skripsi seringkali hanya tersimpan

sebagai dokumen di perpustakaan dan belum pernah dikaji atau dipetakan secara memadai, padahal jika dianalisis dengan baik, skripsi-skripsi tersebut dapat menjadi dokumen yang hidup dan memberikan sumbangan penting dalam lanskap keilmuan yang lebih luas.

Kecenderungan topik yang diangkat dalam skripsi mahasiswa dapat mencerminkan dinamika dan isu-isu aktual yang berkembang dalam bidang ilmu komunikasi (Farida & Firmansyah, 2020). Lebih lanjut, analisis bibliometrik terhadap skripsi mahasiswa dapat mengungkap pola-pola unik dalam pemilihan topik, fokus penelitian, dan kecenderungan metodologis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi topik-topik dominan yang muncul dalam skripsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Garut yang menggunakan paradigma fenomenologi selama periode 2013–2024.ta kecenderungan tematik yang berkembang. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk memetakan dan mengidentifikasi tren topik, serta menganalisis pola kemunculan kata kunci dalam skripsi.

2. Landasan Teori

Analisis bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menilai dan memetakan struktur pengetahuan dalam suatu bidang kajian melalui data publikasi dan sitasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika evolusi ilmiah, mengidentifikasi tren penelitian, serta memetakan kontribusi aktor-aktor kunci seperti penulis, institusi, dan kata kunci dalam suatu disiplin atau topik tertentu (Donthu et al., 2021; Passas, 2024). Menurut Donthu et al. (2021), bibliometrik memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama melakukan analisis kinerja (*performance analysis*), yakni untuk menilai produktivitas dan pengaruh dari penulis, institusi, atau dokumen tertentu; dan kedua melakukan pemetaan sains (*science mapping*), yang bertujuan memahami struktur intelektual melalui hubungan antara elemen-elemen literatur seperti penulis, kata kunci, dan sitasi. Analisis bibliometrik menawarkan keunggulan dalam mengidentifikasi area fokus yang berkembang, mengukur dampak publikasi, dan mengungkap jaringan kolaborasi yang terbentuk dalam suatu disiplin ilmu.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis bibliometrik. pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi tren topik dan menganalisis pola kemunculan kata kunci dalam skripsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Garut yang menggunakan paradigma fenomenologi selama periode 2013-2024. Menurut Donthu et al. (2021) terdapat empat tahapan dalam prosedur analisis bibliometrik, yaitu: (1) perumusan tujuan dan ruang lingkup kajian, (2) pemilihan teknik analisis, (3) pengumpulan data, dan (4) pelaksanaan analisis serta pelaporan hasilnya. Keempat tahapan ini menjadi kerangka dasar dalam pelaksanaan penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan topik-topik dan tren penelitian dalam kajian fenomenologi berdasarkan skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Garut. Fokus diarahkan pada eksplorasi struktur tematik dan persebaran topik dalam rentang waktu 2013 hingga 2024,

dengan memperhatikan bagaimana pendekatan fenomenologi digunakan dalam konteks kajian komunikasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *science mapping*, dengan penekanan khusus pada *co-word analysis* untuk mengevaluasi keterhubungan tematik berdasarkan kata kunci yang digunakan oleh penulis skripsi. Analisis *co-word* didasarkan pada asumsi bahwa kata kunci dalam suatu dokumen merupakan representasi yang memadai terhadap isi dan muatan tematiknya (Farida & Firmansyah, 2020). Melalui pendekatan ini, dimungkinkan untuk mengidentifikasi kata kunci yang sering muncul secara bersamaan dalam satu dokumen atau kumpulan dokumen, sehingga pola keterkaitan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai struktur konseptual yang mencerminkan fokus dan arah suatu bidang kajian, termasuk dalam konteks penelitian fenomenologi komunikasi (Donthu et al., 2021). Untuk mendukung proses ini, beberapa perangkat lunak digunakan, yakni Mendeley sebagai alat manajemen metadata referensi, Spreadsheet untuk proses penyaringan dan pengolahan awal data, serta VOSviewer untuk pemetaan visual jaringan kata kunci.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari koleksi skripsi yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut. Dari total 713 skripsi yang tersedia dalam periode 2013–2024, sejumlah 119 skripsi diidentifikasi relevan dengan pendekatan fenomenologi berdasarkan keberadaan kata “fenomenologi” pada bagian kata kunci (*author keywords*) pada metadata Mendeley. Langkah terakhir dalam proses penelitian adalah pelaksanaan analisis dan pelaporan hasil. Setelah data dikurasi dan diklasifikasi, informasi kata kunci diekstraksi dan diolah melalui VOSviewer untuk menghasilkan visualisasi jaringan ko-eksistensi kata kunci.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Distribusi Skripsi Kajian Fenomenologi

Selama periode 2013 hingga 2024, Perpustakaan Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut mencatat total sebanyak 713 skripsi yang tersimpan dalam koleksi perpustakaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 119 skripsi mengangkat pendekatan fenomenologi sebagai bagian dari metode penelitian yang digunakan. Secara proporsional, skripsi dengan pendekatan fenomenologi mencakup sekitar 16,7% dari total keseluruhan koleksi.

Tabel 1 Distribusi Pertumbuhan Skripsi Kajian Fenomenologi

Tahun	Total Koleksi Skripsi	Skripsi Fenomenologi
2013	9	0
2014	30	1
2015	33	6
2016	22	6
2017	25	11
2018	77	15

2019	49	8
2020	74	6
2021	66	7
2022	109	17
2023	121	30
2024	98	12

Berdasarkan Tabel 1 diatas, menunjukkan adanya tren pertumbuhan skripsi sejak tahun 2018. Pada tahun-tahun awal (2013–2017), total koleksi skripsi masih relatif rendah, berkisar antara 9 hingga 33 skripsi per tahun. Namun, mulai tahun 2018 terjadi lonjakan jumlah, ditandai dengan peningkatan tajam hingga mencapai 109 skripsi pada tahun 2022, dan memuncak di angka 121 skripsi pada tahun 2023. Selama periode 2013 hingga 2024, Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut mencatat total sebanyak 713 skripsi yang tersimpan dalam koleksi perpustakaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 119 skripsi mengangkat pendekatan fenomenologi sebagai bagian dari metode penelitian yang digunakan. Secara proporsional, skripsi dengan pendekatan fenomenologi mencakup sekitar 16,7% dari keseluruhan koleksi. Distribusi tahunan menunjukkan adanya tren pertumbuhan skripsi secara umum yang signifikan sejak tahun 2018. Pada tahun-tahun awal (2013–2017), total koleksi skripsi masih relatif rendah, berkisar antara 9 hingga 33 skripsi per tahun. Namun, mulai tahun 2018 terjadi lonjakan jumlah, ditandai dengan peningkatan tajam hingga mencapai 109 skripsi pada tahun 2022, dan memuncak di angka 121 skripsi pada tahun 2023.

4.2 Produktivitas Supervisi Skripsi Kajian Fenomenologi

Analisis produktivitas supervisi dilakukan untuk mengetahui kontribusi dosen dalam membimbing skripsi mahasiswa yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam konteks ini, supervisi dibagi menjadi dua kategori, yaitu pembimbing utama (Pembimbing 1) dan pembimbing pendamping (Pembimbing 2). Hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi supervisi tidak merata, melainkan terkonsentrasi pada sejumlah dosen tertentu yang tampak lebih aktif dalam membimbing skripsi bertema fenomenologi.

Tabel 2 Lima Teratas Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping

Dosen Pembimbing Utama	Jumlah Skripsi	Dosen Pembimbing Pendamping	Jumlah Skripsi
Zikri Fachrul Nurhadi	28	Zikri Fachrul Nurhadi	20
Ummu Salamah	21	Heri Hendrawan	18
Iis Zilfah Adnan	19	Achmad Wildan	17
Novie Susanti Suseno	11	Haryadi Mujianto	11
Hanny Latifah	7	Rosanti Utami Dewi	9

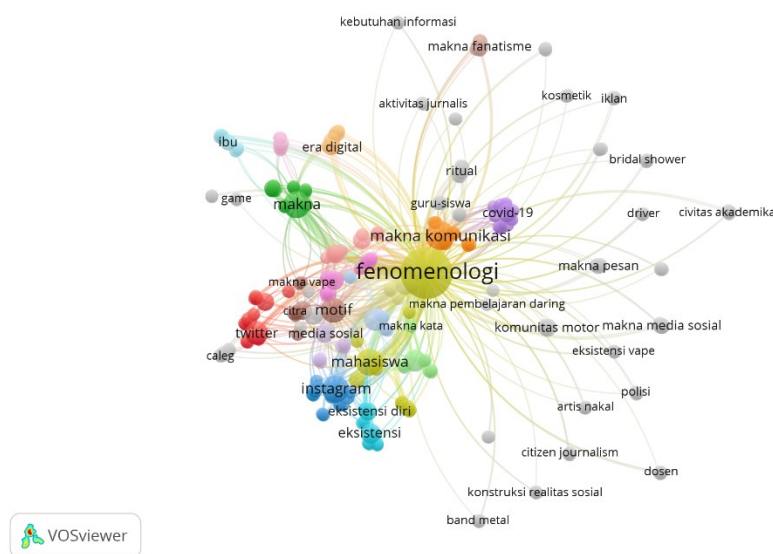
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat total 13 dosen sebagai pembimbing utama dan 20 dosen sebagai dosen pendamping skripsi kajian fenomenologi periode 2013-2024. Pada tabel 2 diatas,

dapat dilihat pada posisi pembimbing utama, dosen dengan jumlah bimbingan terbanyak adalah Zikri Fachrul Nurhadi dengan total 28 skripsi, diikuti oleh Ummu Salamah (21 skripsi), dan Iis Zilfah Adnan (19 skripsi), Novie Susanti Suseno (11 skripsi), Hanny Latifah (7 skripsi), dan beberapa lainnya mencatat angka bimbingan yang lebih rendah. Sebagai pembimbing pendamping, Zikri Fachrul Nurhadi juga menempati posisi teratas dengan 20 bimbingan, memperkuat peran dominannya dalam mendampingi mahasiswa yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Disusul oleh Heri Hendrawan (18 skripsi), Achmad Wildan (17 skripsi), Haryadi Mujianto (11 skripsi) dan Rosanti Utami Dewi (9 skripsi).

4.3 Distribusi Kata Kunci

Distribusi kata kunci dalam skripsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Garut yang menggunakan pendekatan fenomenologi dianalisis menggunakan metode *co-word analysis* dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer. Pemetaan pengetahuan melalui analisis kata kunci dapat menggambarkan hubungan konseptual yang berkembang dalam suatu bidang kajian. Peta ilmu pengetahuan berfungsi untuk menunjukkan distribusi ruang dari aktivitas penelitian dalam suatu bidang yang signifikan serta memberikan makna terhadap keterhubungan antar unsur penelitian tersebut. Oleh karena itu, analisis distribusi kata kunci tidak hanya mencerminkan tema yang dominan, tetapi juga struktur tematik yang menyertainya (Chen et al., 2016).

Dari total 119 skripsi kajian fenomenologi, teridentifikasi sebanyak 272 kata kunci unik yang membentuk 49 gugus (*cluster*) berdasarkan keterkaitan tematiknya. Visualisasi yang dihasilkan menampilkan hubungan antar kata kunci berdasarkan tiga indikator utama, yakni Occurrence yang menunjukkan frekuensi munculnya suatu kata kunci dalam seluruh dokumen, Link yang menunjukkan jumlah koneksi langsung suatu kata kunci dengan kata kunci lain dalam jaringan, dan Link Strength yang mengukur kekuatan hubungan antar kata kunci berdasarkan frekuensi kemunculan bersamaan (Van Eck & Waltman, 2022).



Gambar 1 Network Visualization Skripsi Kajian Fenomenologi

Berdasarkan gambar 1 diatas, ukuran node pada peta visual mencerminkan frekuensi kata kunci (*occurrence*), sementara ketebalan garis penghubung menggambarkan *link strength*. Semakin besar dan saling terhubung sebuah node, semakin signifikan peran konseptual kata kunci tersebut dalam struktur tematik skripsi. Tabel 3 berikut menyajikan sepuluh kata kunci dengan frekuensi kemunculan tertinggi (*occurrence*) beserta jumlah hubungan langsung yang terbentuk dengan kata kunci lainnya (*links*) dan kekuatan total hubungan (*total link strength*):

Tabel 3 10 kata kunci teratas berdasarkan frekuensi kemunculan

Kata Kunci	weight<Occurrence>	weight<Links>	weight<Total link strength>
fenomenologi	119	260	397
makna komunikasi	17	43	59
makna	14	40	56
instagram	13	30	50
motif	12	39	60
mahasiswa	12	22	38
twitter	9	25	33
remaja	7	20	27
tiktok	7	15	22
motif pengguna	5	16	21

Berdasarkan data di atas, kata kunci “fenomenologi” tidak hanya menunjukkan frekuensi tertinggi, tetapi juga memiliki jumlah koneksi (*links*) dan kekuatan total hubungan (*total link strength*) yang paling besar, yakni 260 dan 397. Hal ini mengindikasikan bahwa kata tersebut menjadi pusat dari jaringan konseptual dan terhubung secara luas dengan beragam tema dalam skripsi mahasiswa. Selain itu, kata kunci seperti “makna komunikasi”, “makna”, dan “motif” memiliki *link strength* yang relatif tinggi meskipun frekuensi kemunculannya lebih rendah, menunjukkan potensi keterhubungan tematik yang kuat dengan berbagai istilah lain. Sementara itu, kata seperti “instagram”, “twitter”, dan “tiktok” mengisyaratkan fokus penelitian terhadap fenomena komunikasi yang berlangsung dalam ruang digital dan media sosial, yang banyak diangkat dalam konteks pengalaman personal mahasiswa maupun remaja.

Analisis *co-word* tidak hanya memungkinkan pemetaan hubungan antar kata kunci, tetapi juga mengidentifikasi pengelompokan tematik berdasarkan asosiasi konseptual dalam dokumen yang dianalisis. Proses penggugusan dilakukan secara otomatis oleh perangkat lunak VOSviewer berdasarkan algoritma kekuatan asosiasi (*association strength*), sehingga kata kunci yang sering muncul secara bersamaan dikelompokkan ke dalam satu klaster atau gugus. Dari total 272 kata kunci, terbentuk sebanyak 49 klaster, namun dalam pembahasan ini difokuskan pada sepuluh klaster pertama yang mewakili kelompok tematik terbesar dan paling representatif dalam skripsi fenomenologi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Garut seperti pada tabel X berikut.

Tabel 4 Penggugusan kluster skripsi fenomenologi

Kluster	Kata Kunci
1	['ekspresi diri', 'komunikasi antarbudaya', 'love scammer', 'love scamming', 'magang di jepang', 'makna alter ego', 'makna pengungkapan diri', 'mixed-marriage', 'pengalaman komunikasi', 'pengalaman magang', 'siswa magang', 'stereotip bahasa sunda', 'twitter']
2	['komunikasi agama', 'lokal-asing', 'makna', 'makna bahasa gaul', 'makna peran', 'makna perempuan', 'makna ucapan salam', 'pencak silat', 'perkawinan campuran', 'petugas parkir', 'profesi', 'spg']
3	['album musik', 'dakwah', 'generasi z', 'instagram', 'instagram story', 'jurnalisme warga', 'makna tayangan', 'media promosi', 'motif display of affection', 'motif follower', 'selebgram', 'self disclosure']
4	['akun kedua instagram', 'aplikasi berbasis online', 'fenomenologi', 'lms', 'mahasiswa', 'makna aplikasi', 'makna belanja online', 'makna foto selfie', 'makna program msib', 'media pembelajaran online', 'pembelajaran jarak jauh', 'toxic relationship']
5	['covid-19', 'digital marketing', 'kerajinan kulit', 'lembaga pemerintahan', 'makna pesan edukasi', 'motif perceraian', 'pelaku umkm', 'perawat-pasien', 'program kesehatan', 'shopee', 'slogan', 'vaksinasi']
6	['eksistensi', 'eksistensi diri', 'jurnalis perempuan', 'kesetaraan gender', 'live instagram', 'makna pengguna', 'organisasi', 'pemuda pancasila', 'teater', 'waria']
7	['adat sunda', 'budaya sunda', 'desain grafis', 'fashion brand', 'kata sampurasun', 'makam godog', 'makna komunikasi', 'remaja bertato', 'upacara ngalungsur pusaka']
8	['citra', 'citra gojek', 'makna vape', 'motif', 'motif interaksi sosial', 'motif pengguna', 'pengguna vape', 'persepsi', 'persepsi pengguna']
9	['guru', 'hubungan jarak jauh', 'komunikasi keluarga', 'makna film', 'penderita skizofrenia', 'pengalaman', 'pernikahan', 'suami istri', 'wanita karir']
10	['budaya digital', 'kampung sampireun', 'komunikasi budaya', 'komunikasi pariwisata', 'makna pariwisata', 'motif pengunjung', 'pariwisata', 'perilaku komunikasi', 'pernikahan dini']

Gugus 1 menampilkan tema seputar pengalaman personal dalam konteks budaya dan media digital mencakup kata seperti *pengalaman komunikasi*, *komunikasi antarbudaya*, *love scamming*, hingga *pengalaman magang*, yang menunjukkan minat terhadap dinamika interaksi individu lintas budaya dan digital. Gugus 2 menampilkan fokus pada representasi sosial dan kultural, seperti *makna perempuan*, *komunikasi agama*, dan *profesi*, mengindikasikan eksplorasi identitas dalam ruang sosial yang spesifik. Gugus 3 mengarah pada pengalaman bermedia, seperti *instagram*, *self-disclosure*, dan *selebgram*, menunjukkan perhatian pada motif pengguna dan ekspresi diri dalam ruang daring. Adapun Gugus 4 berorientasi pada konteks pendidikan digital dan aplikasi, melalui kata kunci seperti *pembelajaran jarak jauh*, *makna aplikasi*, dan *program MSIB*.

Gugus 5 mencakup isu kesehatan masyarakat, pandemi, serta komunikasi digital dalam sektor UMKM dan pemerintahan, melalui kata seperti *vaksinasi*, *digital marketing*, dan *makna pesan edukasi*. Gugus 6 menyoroti tema eksistensi dan gender, seperti *eksistensi diri*, *kesetaraan gender*, dan *waria*, yang menunjukkan adanya eksplorasi terhadap identitas marjinal dalam ranah komunikasi. Sementara itu, Gugus 7 berfokus pada aspek budaya lokal, khususnya budaya Sunda, dengan kata kunci seperti *adat*

Sunda, upacara ngalungsur pusaka, dan kata sampurasun, yang mengindikasikan upaya pelestarian budaya melalui pendekatan fenomenologis.

Adapun gugus 8 mengangkat isu persepsi terhadap produk dan gaya hidup seperti *vape*, *citra gojek*, dan *motif pengguna*, yang menunjukkan konstruksi makna dalam penggunaan barang atau layanan. Gugus 9 mencakup dinamika relasi domestik dan psikososial melalui kata seperti *komunikasi keluarga*, *hubungan jarak jauh*, dan *penderita skizofrenia*. Terakhir, Gugus 10 menekankan pada komunikasi budaya dan pengalaman wisata, tercermin dari kata seperti *komunikasi pariwisata*, *budaya digital*, dan *motif pengunjung*. Secara keseluruhan, sepuluh gugus ini mencerminkan keragaman topik dan kompleksitas makna yang diangkat oleh mahasiswa dalam mengkaji fenomena komunikasi melalui pendekatan fenomenologi.

Hasil analisis distribusi kata kunci dan pengelompokan tematik melalui co-word analysis menunjukkan bahwa skripsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Garut yang menggunakan pendekatan fenomenologi memiliki keragaman fokus kajian, mencakup isu identitas, budaya, media digital, hingga relasi interpersonal dan sosial. Temuan ini memberikan gambaran awal mengenai arah preferensi tematik mahasiswa dalam menerapkan paradigma fenomenologi dalam penelitian komunikasi.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, menunjukkan bahwa pendekatan fenomenologi telah menjadi metode yang cukup dominan digunakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Garut dalam kurun waktu 2013–2024. Melalui analisis bibliometrik terhadap 119 skripsi, ditemukan 272 kata kunci yang tersebar dalam 49 klaster tematik. Kata kunci seperti makna komunikasi, motif, media sosial, dan pengalaman personal muncul secara konsisten, mencerminkan orientasi mahasiswa terhadap isu-isu komunikasi yang bersifat subjektif dan kontekstual. Hasil pengelompokan kata kunci mengungkapkan bahwa penelitian mahasiswa mencakup berbagai ranah, mulai dari komunikasi lintas budaya, pendidikan digital, ekspresi diri, kesehatan masyarakat, hingga budaya lokal.

Daftar Pustaka

- Adian, D. G. (2016). *Pengantar Fenomenologi*. Penerbit Koekoesan.
- Chen, X., Chen, J., Wu, D., Xie, Y., & Li, J. (2016). Mapping the research trends by co-word analysis based on keywords from funded project. *Procedia Computer Science*, 91, 547–555.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(May), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Farida, N., & Firmansyah, A. H. (2020). Analisis Bibliometrik Berdasarkan Pendekatan Co-Word: Kecenderungan Penelitian Kearsipan di Jurnal Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan dan Journal of The Archives and Records Association, Tahun 2016–2019. *Jurnal*

Pengembangan Kearsipan, 13(2), 91–109.

- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi, 9(1), 163–180.*
<https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Hilal, M. (2023). Tren Penelitian Kepesantrenan (Studi Bibliometrik terhadap Skripsi Bertema Pesantren di Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang Tahun 2015-2022): (Studi Bibliometrik terhadap Skripsi Bertema Pesantren di Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang Tahun 2015-2022). *Jurnal Studi Pesantren, 3(2), 20–43.*
<https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/studipesantren/article/view/917>
- Passas, I. (2024). Bibliometric Analysis: The Main Steps. *Encyclopedia, 4(2), 1014–1025.*
<https://doi.org/10.3390/encyclopedia4020065>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2022). Manual VOSviewer. *Univeristeit Leiden, January, 54.*
https://aidi-ahmi.com/download/Manual_VOSviewer_1.6.19.pdf